

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan melihat gambaran karakteristik dan asupan zat gizi makro, serat dan vitamin C pada pasien rawat jalan penyakit jantung koroner di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penyakit jantung koroner di poli jantung RSUD Ahmad Yani Metro dengan jumlah rata-rata setiap bulannya adalah 63 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien penyakit jantung koroner yang datang untuk pemeriksaan di poli jantung RSUD Ahmad Yani Metro selama peneliti melakukan penelitian pada bulan Mei 2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Menurut Sugiyono pada buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D tahun 2009, *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya.

Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009: 133) untuk penelitian metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%, sedangkan untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pasien yang berkunjung selama penelitian. Berdasarkan sampel diatas didapatkan hasil 30 responden. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat jalan poli jantung RSUD Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Alat yang Digunakan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan formulir recall 2 x 24 jam. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara (interview) (Notoatmodjo, 2010). Formulir recall adalah formulir yang digunakan untuk mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pada masa lalu (Suharjo dkk, 1986 dalam Sisiliay, 2015). Wawancara dilakukan sedalam mungkin agar responden dapat mengungkapkan jenis bahan makanan yang dikonsumsinya beberapa hari yang lalu, sehingga kita dapat mengetahui asupan pasien/responden.

2. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu terdiri atas karakteristik responden (nama, usia, jenis kelamin, riwayat penyakit keluarga, asupan zat gizi makro (energi, protein, lemak dan karbohidrat), serta asupan serat dan Vitamin C.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah pasien penyakit jantung koroner yang ada di ruang rawat jalan poli jantung RSUD Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

3. Cara Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data diawali dengan meminta izin kepada pihak rumah sakit dan poli jantung di RSUD Ahmad Yani Metro untuk melakukan penelitian. Cara pengumpulan data primer adalah dengan wawancara langsung kepada responden dengan metode food recall 2 x 24 jam menggunakan formulir food recall. Cara pengumpulan data sekunder adalah dengan melihat rekam medik. Proses pengumpulan data dibantu oleh pihak poli jantung untuk mencari pasien dengan penyakit jantung koroner yang datang periksa ke poli jantung pada saat penelitian berlangsung sebanyak 30 pasien.

4. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2018). Tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kesalahan, kelengkapan dan kejelasan dari data yang diperoleh. Penyuntingan dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap data primer dan sekunder yang diolah melalui SPSS dan Nutrisurvey. Tujuan dari editing ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh yaitu semua data yang diolah relevan dan dapat dibaca dengan baik.

b. Coding

Setelah dilakukan editing kemudian penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data yang didapat. Sehingga mempermudah dalam melakukan analisis data.

1) Usia

Data usia responden didapat dengan wawancara kepada responden.

Kode 1 = 30-49 tahun

Kode 2 = 50-64 tahun

Kode 3 = 65-80 tahun

2) Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden didapat dengan wawancara kepada responden.

Kode 1 = laki-laki

Kode 2 = perempuan

3) Riwayat Keluarga

Data riwayat keluarga adalah ada tidaknya riwayat penyakit jantung koroner dalam keluarga responden didapat dengan wawancara kepada responden.

Kode 1 = ada

Kode 2 = tidak

4) Asupan Energi

Data asupan energi yang didapat dengan recall 2x24 jam, dihitung dalam bentuk persentase, dibedakan menjadi 4 kode, yaitu:

Kode 1 = sangat kurang ($\leq 70\%$ AKE)

Kode 2 = kurang (70 - $<100\%$ AKE)

Kode 3 = cukup/sesuai (100 - $<130\%$ AKE)

Kode 4 = lebih ($\geq 130\%$ AKE)

5) Asupan protein

Data asupan protein yang didapat dengan recall 2x24 jam, dihitung dalam bentuk persentase, dibedakan menjadi 4 kode, yaitu:

Kode 1 = sangat kurang ($\leq 80\%$ AKP)

Kode 2 = Kurang (80 - $<100\%$ AKP)

Kode 3 = cukup (100 - $<120\%$ AKP)

Kode 4 = lebih ($\geq 120\%$ AKP)

6) Asupan Lemak

Data asupan lemak yang didapat dengan recall 2x24 jam, dihitung dalam bentuk persentase, dibedakan menjadi 4 kode, yaitu:

Kode 1 = sangat kurang ($\leq 80\%$ Kebutuhan)

Kode 2 = Kurang (80 - $<100\%$ Kebutuhan)

Kode 3 = cukup ($100 - <120\%$ Kebutuhan)

Kode 4 = lebih ($\geq 120\%$ Kebutuhan)

7) Asupan karbohidrat

Data asupan karbohidrat yang didapat dengan recall 2x24 jam, dihitung dalam bentuk persentase, dibedakan menjadi 4 kode, yaitu:

Kode 1 = sangat kurang ($\leq 80\%$ Kebutuhan)

Kode 2 = Kurang ($80 - <100\%$ Kebutuhan)

Kode 3 = cukup ($100 - <120\%$ Kebutuhan)

Kode 4 = lebih ($\geq 120\%$ Kebutuhan)

8) Asupan Serat dan Vitamin C

Asupan serat dan vitamin C dibedakan menjadi 2, yaitu :

Kode 1 = cukup ($\geq 65\%$ kebutuhan)

Kode 2 = kurang ($<65\%$ kebutuhan)

c. Entering

Setelah kuesioner terisi penuh dan dicek maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Langkah pertama yaitu memasukkan data hasil recall ke aplikasi Nutrisurvey untuk menghitung asupan, setelah itu memasukkan data hasil perhitungan nutrisurvey dan dari kuesioner ke aplikasi SPSS sesuai dengan kode yang sudah diberikan, kemudian data dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dari setiap variable yang akan didapatkan presentase dari setiap kategori.

d. Cleaning

Data yang sudah dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS dilakukan pembersihan data, mengecek kembali data dari setiap responden yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan.

5. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan angka atau nilai masing-masing variabel dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable.